

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seluruh warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang Undang Dasar 1945 Republik Indonesia pada bab XIII Pendidikan Dan Kebudayaan Pasal 31 ayat 1 setiap Warga Negara berhak mendapat Pendidikan, ayat 2 setiap Warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai.

Pendidikan dan pengajaran yang layak serta bermutu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan supaya menjadi lebih baik dan sempurna, melalui proses pendidikan dan pengajaran yang layak dan bermutu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan supaya menjadi lebih baik dan sempurna, melalui proses pendidikan dan pengajaran itulah kepribadian seseorang menjadi berkembang dan matang sehingga seseorang peserta didik menjadi manusia yang dewasa, utuh dan mandiri.

Sekolah Dasar Negeri Kota Bambu 05 Jakarta yang beralamat Jl. KS. Tubun I Jakarta adalah salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan pemerintah daerah DKI Jakarta melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif sehingga para siswa diharapkan mengenali potensinya dan berkembang secara optimal serta mampu mandiri.

Dalam proses belajar mengajar di SDN Kota Bambu 05 Jakarta umumnya dan kelas 5 khususnya, pengajar (guru) memiliki metode yang sudah ditentukan melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Hal tersebut menjadi landasan seorang pengajar dalam memberikan materi dan bahan pelajaran.

Didalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seorang guru melakukan interaksi komunikasi dalam kelangsungan proses belajar mengajar sehingga keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi. “Tidak kelancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru (Basyruddin, 2002).

Komunikasi merupakan dasar eksistensi suatu masyarakat dan menentukan pola struktur masyarakat. Dalam kehidupan manusia komunikasi saling mempengaruhi sehingga terbentuklah pengetahuan tentang pengalaman masing masing orang. Komunikasi dapat pula membentuk manusia saling pengertian, menimbulkan persahabatan memelihara kasih sayang, mempengaruhi sikap yang akhirnya dapat menimbulkan tindakan nyata. Hubungan sesama manusia dapat ditingkatkan dengan memahami dan memperbaiki komunikasi sehingga lebih mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan.

Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan proses kegiatan belajar mengajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam pencapaian tujuan pendidikan atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka

pencapaian tujuan pendidikan maka untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan siswa (komunikan). Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan dimana siswa dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi adanya komunikasi guru. Seorang guru yang jarang melakukan komunikasi dengan muridnya akan atau bisa mengalami kegagalan dalam proses belajar mengajar. Seseorang guru yang sering kali berkomunikasi dengan siswanya atau anak didiknya dalam proses belajar mengajar akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kisi guru dan siswa pada umumnya berlangsung baik secara formal maupun informal sehingga berdampak positif terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa, khususnya kelas 5 yang mempunyai selang waktu dan pemahaman terhadap suatu permasalahan dengan baik sehingga menjadi alasan penulis untuk meneliti lebih jauh kisi guru terhadap motivasi belajar siswa pada kelas 5.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil Judul *“Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kota Bambu 05 Jakarta”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu:

Bagaimana komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Kota Bambu 05 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa SDN Kota Bambu 05 Jakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan secara teoritis

Sebagai bahan masukan maupun pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan pada umumnya dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.

1.4.2 Kegunaan secara praktis

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pengajar (guru) dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Kota Bambu 05 Jakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan uraian agar jelas dan terarah, dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan, maka penulis berupaya menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan Pengertian Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Komponen Komunikasi, Tipe Tipe Komunikasi, Komunikasi Formal Dan Informal, Hambatan Komunikasi, Komunikasi Kelompok Dan Antarpribadi, Efektivitas Komunikasi Antarpribadi, Sifat Komunikasi, Motivasi, Operasional Variabel, Kerangka Pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, Desain Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas, Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis memaparkan tentang Profil Sekolah, Visi Dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian penulis dan kemudian mencoba memberikan sedikit saran dengan harapan berguna untuk pengembangan Ilmu komunikasi dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa dimasa yang akan datang.